BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)

MODUL KEPANITERAAN KLINIK

ILMU PENYAKIT DALAM

PUSAT PENDIDIKAN KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
DAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA PASAR REBO

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)
MODUL KEPANITERAAN KLINIK
ILMU PENYAKIT DALAM

TIM PENULIS:

Faizal Drissa Hasibuan

Fatimah Eliana

Linda Armelia

Syahrizal

Kusmardi

TIM EDITOR:

Faizal Drissa Hasibuan

Zwasta Pribadi Mahardhika

Diterbitkan Oleh:

Pusat Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Jl. Letjend Soeprapto

Phone/Fax : (021) 4206674

Email: kepaniteraan@yarsi.ac.id

Hak cipta dipegang oleh Pusat Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Dilarang mengutip, menyalin, mencetak, dan memperbanyak isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.

Dicetak di Jakarta, Indonesia, 2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ……...	
PENDAHULUAN	**4**
Latar Belakang	**4**
Tujuan Umum	**4**
Tujuan Khusus	**4**
KARAKTERISTIK MAHASISWA	**6**
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**7**
LINGKUP BAHASAN	**10**
METODE PENGAJARAN	**12**
Tahap Orientasi	**12**
Tahap Latihan	**12**
Tahap Umpan Balik	**12**
SUMBER DAYA	**17**
Jadwal Kegiatan	**17**
Sumber Daya Manusia	**24**
Sarana dan Prasaran	**24**
ASESMEN	**25**
Metode Asesmen	**25**
Kelulusan dan Predikat Kelulusan	**26**
Evaluasi Program Pendidikan	**26**
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah Sakit Sebagai salah satu sarana pelayanan Kesehatan seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan merupakan tempat bekerjanya para tenaga professional yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada sumpah dan kode etik profesi. Salah satu tenaga professional yang sangat menentukan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah Dokter. Pendidikan tahap profesi dokter adalah pembelajaran klinik program studi profesi dokter berbasis kompetensi di Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Pengobatan, atau Instansi terkait lain. Pembelajaran pada departemen klinik atau dikenal dengan istilah kepaniteraan klinik merupakan tahapan Pendidikan tertinggi dalam memperoleh gelar dokter. Dalam kepaniteraan klinik mahasiswa dituntut untuk dapat mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan klinis dan perilaku professional dalam pelayanan terhadap pasien dibawah supervise pembimbing klinik untuk mencapai kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI).

RSPU Pasar Rebo merupakan RS Pendidikan Utama bagi FK UY Cempaka Putih, Jakarta. Mahasiswa tahap Pendidikan profesi akan menjalani proses Pendidikan pada RS Pendidikan utama dan lahan kepaniteraan klinik lainnya seperti RS jejaring, puskesmas, klinik dan wahana Pendidikan klinik lainnya. Pada Bagian Ilmu Penyakit Dalam, mahasiswa akan mengikuti rotasi pada unit-unit dibawah Bagian Ilmu Penyakit Dalam seperti poli rawat jalan, IGD, ruang rawat Inap, ICU, HCU sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Modul kepaniteraan klinik Ilmu Penyakit Dalam diselenggarakan pada tahun pertama kepaniteraan klinik. Lama stase kepaniteraan klinik di Bagian Ilmu Penyakit Dalam berlangsung selama 10 minggu.

Tujuan Umum

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mencapai 7 kompetensi sesuai dengan yang tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 yang harus dimiliki oleh seorang dokter setelah selesai menjalani pendidikannya.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
3. Melakukan komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun nonverbal untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif, menyampaikan informasi yang terkait kesehatan dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain khususnya di bidang Ilmu Penyakit Dalam.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran khususnya di bidang Ilmu Penyakit Dalam.
5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum dengan

menerapkan ilmu biomedik, ilmu humaniora, dan ilmu kedokteran klinis untuk mengelola masalah

6. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
7. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti modul kepaniteraan klinik Ilmu Penyakit Dalam adalah mahasiswa yang telah:

1. Lulus tahap akademik yaitu tahap perkuliahan semester !-VIII
2. Lulus Modul Kepaniteraan Klinik Umum
3. Telah mengucapkan bai'at Sarjana Kedokteran

SASARAN PEMBELAJARAN

Pendidikan kedokteran di FKUY ditujukan untuk mencapai 7 kompetensi utama dan 2 kompetensi pendukung. Pembelajaran di modul kepaniteraan klinik Ilmu Penyakit Dalam juga ditujukan untuk mencapai kompetensi tersebut dengan penekanan pada kompetensi utama.

Kompetensi Utama:

1. **Profesionalitas Yang Luhur**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Penyakit Dalam mahasiswa mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan hal tersebut diatas.

2. **Mawas Diri Dan Pengembangan Diri**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Penyakit Dalam mahasiswa mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Memahami keterbatasannya dalam profesi kedokteran dan meminta bantuan saat memerlukannya
   b. Memperlihatkan komitmen untuk belajar sepanjang hayat dan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
   c. Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dalam proses pembelajaran

3. **Komunikasi Efektif**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Penyakit Dalam mahasiswa mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Melakukan komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif yang diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis dan menentukan tatalaksana.
   b. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana kepada pasien maupun keluarga pasien.
   c. Melibatkan pasien dan keluarga pasien dalam menentukan langkah diagnosis dan tatalaksana
   d. Membangun hubungan dokter-pasien yang efektif dan mampu beradaptasi dengan kondisi pasien dan keluarganya
   e. Menjalin kerjasama yang baik dengan profesi lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan

4. Pengelolaan Informasi

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Penyakit Dalam mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Mengaplikasikan pengetahuan mengenai desain dan metodologi penelitian, dan epidemiologi klinik dalam rangka appraisal terhadap studi klinis dan informasi mengenai diagnosis dan terapi yang efektif pada kasus Penyakit Dalam.
b. Mengaplikasikan hasil penelitian yang valid, bermakna, dan relevan pada tatalaksana kasus Penyakit Dalam seperti penggunaan uji diagnostik, memperkirakan prognosis pasien, manfaat dan efek samping suatu regimen pengobatan, rehabilitasi, dan prevensi.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Penyakit Dalam mahasiswa mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landaran ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Menjelaskan patofisiologi penyakit di bidang Penyakit Dalam
b. Mampu menerapkan pengetahuan biomedik yang dimilikinya dalam proses penegakkan diagnosis dan penentuan tatalaksana
c. Mengaplikasikan konsep epidemiologi dan biostatistik dalam pengelolaan kasus Penyakit Dalam

6. Keterampilan Klinis

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Penyakit Dalam mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Melakukan anamnesis di bidang Ilmu Penyakit Dalam yang terarah dengan menerapkan kemampuan *clinical reasoning* sampai mengidentifikasi masalah, pengelolaan masalah kesehatan individu, etik, dan moral
b. Melakukan pemeriksaan fisik umum di bidang Penyakit Dalam, serta membuat status Penyakit Dalam
c. Menetapkan diagnosis banding dan diagnosis di bidang Penyakit Dalam (klinis, etiologi, dan patologi)
d. Melakukan tatalaksana dan *follow up* meliputi pengobatan medikamentosa dan non-medikamentosa termasuk rehabilitasi serta pencegahan kecacatan serta penyuluhan
e. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi serta rencana penanggulangannya
f. Memberikan edukasi dan penyuluhan pada pasien, keluarga, maupun masyarakat
g. Melakukan penatalaksanaan inisial kasus kegawatdaruratan di bidang Penyakit Dalam
h. Melakukan rujukan pasien baik horizontal maupun vertikal sesuai kelainannya
i. Mampu mengelola masalah kesehatan secara holistik dan kompregensif

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Penyakit Dalam mahasiswa mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

a. Mendeteksi faktor risiko penyakit-penyakit di bidang Ilmu Penyakit Dalam
b. Melakukan anamnesis dan interpretasi aspek lingkungan seperti riwayat keluarga, tempat tinggal, sekolah, dan lain-lain pada setiap interaksi dengan pasien
c. Menentukan strategi promosi kesehatan yang relevan dengan masalah pada pasien dan lingkungannya

LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan Ilmu Penyakit Dalam disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan di Indonesia. Diutamakan penyakit-penyakit yang harus dikelola secara menyeluruh yaitu tingkat kemampuan 3 dan 4 sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Penyakit-penyakit lain dengan tingkat kemampuan pengelolaan lainnya juga dibahas. Selain itu, pengelolaan juga mencakup perawatan dan pencegahan penyakit di bidang Penyakit Dalam.

Rujukan

1. Kasper, Fauci AL, Hauser K et al. *Harrison's Principle of Internal Medicine 20th ed*, New York: Mc Graw Hill, 2018.
2. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI. PAPDI Interna Publishing, 2017.
3. Bickley L. *Bates Guide to Physical Examination and History Taking 11th ed.* New York: Wolter Kluwer LWW, 2018.
4. Douglas G, Nicol F, Robertson C. *Mac Leod's Clinical Examination 13th ed*, London: Elsevier, 2017.
5. Talley NJ.*Clinical Examination: A systematic Guide to Physical Diagnosis 7th ed*, New York: Elsevier, 2017

METODE PENGAJARAN

Metode pengajaran yang digunakan pada modul kepaniteraan klinik Penyakit Dalam meliputi:

I. Tahap Orientasi

Bertujuan memberikan wawasan dan pengenalan mengenai Ilmu Penyakit Dalam. Tahap ini terdiri atas:

a. Pengenalan modul
b. Kuliah pengantar
c. Diskusi Anamnesa dan Penegakan Diagnosa
d. e-learning

II. Tahap Latihan

Bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan praktik klinik serta evaluasi hasil pembelajaran baik kepada mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Bedside teaching
b. Kerja klinik
c. Presentasi kasus
d. Diskusi topik
e. Tugas jaga
f. Laporan jaga
g. Penyuluhan
h. Buku log

III. Tahap Umpan Balik

Bertujuan mengevaluasi hasil pembelajaran mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Evaluasi formatif

a. Penilaian diskusi diagnosis penyakit
b. Mini-CEX
c. Penilaian tugas jaga
d. Quiz e-learning
e. Buku log

b. Evaluasi sumatif

i. Penilaian presentasi kasus
ii. Penilaian diskusi topik
iii. Ujian pemeriksaan Ilmu Penyakit Dalam

Rincian Metode Pengajaran

Pengenalan Modul

Tujuan:	Memperkenalkan modul praktik klinik Ilmu Penyakit Dalam termasuk menjelaskan tugas-tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa dan kompetensi yang harus dicapai di akhir modul. Menjelaskan kepada mahasiswa konsep penatalaksanaan pasien holistik dan komprehensif serta bagaimana implementasi konsep ini dalam praktik sehari-hari. Mengingatkan kembali tata tertib di lingkungan kampus Universitas YARSI dan RS Pendidikan.
Metode Pembelajaran:	Diskusi interaktif

Kuliah Pengantar

Tujuan:	Membekali mahasiswa dengan pengetahuan di bidang Penyakit Dalam yang akan banyak digunakan selama menjalani modul kepaniteraan klinik Penyakit Dalam. Materi kuliah pengantar meliputi: 1. Kuliah Anamnesis 2. Kuliah Pemeriksaan Fisik 3. Pemeriksaan Penunjang Kasus Penyakit Dalam 4. Kolaborasi Penatalaksanaan Pasien
Metode Pembelajaran:	Kuliah Interaktif

Diskusi Diagnosis Penyakit

Tujuan:	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kaitan antara patofisiologi dengan manifestasi klinis.
Metode Pembelajaran:	Diskusi dengan pemicu. Mahasiswa dibagi menjadi 5 atau 6 kelompok. Masing-masing kelompok akan mendapatkan 1 soal pemicu untuk didiskusikan dan dipresentasikan pada sesi pleno.

e-learning

Tujuan:	• Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kasus-kasus di bidang Penyakit dalam • Melatih mahasiswa membuat interpretasi dari hasil pemeriksaan yang disajikan dalam bentuk kasus.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa diwajibkan mempelajari materi kasus oleh pembimbing Setelah mempelajari materi tersebut, mahasiswa wajib mengerjakan quiz dari masing-masing topik sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Bedside Teaching

Tujuan:	Meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis dan pemeriksaan fisik), membuat catatan medik, melakukan analisis komprehensif terhadap data klinis tersebut, mengidentifikasi masalah dan melakukan tindakan untuk memecahkan masalah terutama pengelolaan pasien dengan penekanan pada segi prioritas pemeriksaan, pengobatan, dan rehabilitasi yang berdaya guna, berhasil guna, dan *cost effective* serta beretika.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa dibagi menjadi minimal 3 kelompok. Tiap kelompok akan dibimbing oleh minimal 1 orang bedside teacher. Bedside teaching dilakukan di:

	1. Poliklinik Penyakit Dalam 2. Ruang perawatan Penyakit Dalam 3. UGD

Presentasi Kasus

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan penatalaksanaan, menyusun laporan tertulis atau catatan medik terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa dibagi menjadi 5 atau 6 kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan 1 topik presentasi kasus yang berbeda. Mahasiswa menyiapkan satu kasus yang telah ditatalaksanakan pada saat kerja poliklinik, kerja bangsal, dan kerja Unit Gawat Darurat. Mahasiswa diwajibkan membuat makalah presentasi kasus dengan format: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Abstrak 1. Pendahuluan 2. Laporan kasus 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Daftar pustaka (Vancouver) Topik presentasi kasus, yaitu semua kasus yang tergolong kompetensi 3B dan 4A (daftar terlampir)

Diskusi Topik

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan penatalaksanaan, menyusun laporan tertulis atau catatan medik terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa dibagi menjadi 5 atau 6 kelompok. Tiap kelompok mendapat 1 topik diskusi (dibagikan sebelum pelaksanaan modul). Tiap kelompok wajib membuat makalah dengan format sebagai berikut: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Epidemiologi iv. Gejala klinis v. Patofisiologi vi. Pemeriksaan fisik dan penunjang vii. Diagnosis dan diagnosis banding viii. Tatalaksana ix. Prognosis Topik diskusi topik, yaitu semua kasus yang tergolong kompetensi 3A, 3B dan 4A (daftar terlampir)

Tugas Jaga

Tujuan:	Melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis dan pemeriksaan fisik), membuat catatan medik, melakukan analisis masalah, menetapkan diagnosis dan diagnosis banding, serta melatih mengelola pasien dengan baik dan benar serta profesional.
Metode Pembelajaran:	Tugas jaga dilakukan setiap hari termasuk pada hari libur dengan waktu jaga: Hari kerja : 16.00-06.00 Hari libur : Pagi : 06.00-18.00 Malam : 18.00-06.00

	Tim jaga mahasiswa terdiri atas 3-4 mahasiswa. Dalam 1 rotasi mahasiswa wajib melaksanakan tugas jaga sebanyak minimal 4 kali. Tugas jaga dilakukan di UGD dan ruang perawatan. Tiap mahasiswa diwajibkan membuat 1 rekam medis pada setiap tugas jaga. Hasil rekam medis disetujui dan ditandatangani oleh Chief jaga dan dikumpulkan ke sekretariat modul. Chief jaga berkewajiban memberikan bimbingan pada mahasiswa dan memberikan penilaian tugas jaga pada borang penilaian dan logbook.

Laporan Jaga

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah kegawatdaruratan, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan tata laksana dan menyusun laporan tertulis, melatih mahasiswa mencari *evidence based* untuk masalah klinik yang ditemui saat tugas jaga.
Metode Pembelajaran:	Pada tiap sesi laporan jaga, akan dipilih 1-2 tim jaga untuk mempresentasikan kasus yang didapat pada saat tugas jaga. Presentasi dibuat dengan format berikut ini: a. Anamnesis b. Pemeriksaan fisik c. Pemeriksaan penunjang yang berkaitan. Jika memungkinkan mahasiswa menampilkan hasil pemeriksaan radiologi (foto rontgen toraks, dll) untuk didiskusikan dengan narasumber d. Diagnosis yang terdiri dari diagnosis klinis, diagnosis etiologis, diagnosis patologis dan alasan menegakkan diagnosis tersebut e. Tata laksana yang diberikan f. Prognosis Narasumber akan memberikan umpan balik untuk kasus-kasus yang dipresentasikan.

Penyuluhan

Tujuan:	Melatih mahasiswa berkomunikasi dengan masyarakat dan menyampaikan informasi medis dengan bahasa yang mudah dipahami.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa dibagi menjadi 5 atau 6 kelompok. Kelompok yang bertugas mempersiapkan presentasi penyuluhan dalam bentuk *slide power point* ataupun media lainnya. Mendiskusikan materi penyuluhan dengan pembimbing minimal 1 hari sebelum hari penyuluhan. Penyuluhan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Topik penyuluhan adalah kasus yang termasuk kompetensi 3B dan 4A

Buku Log

Tujuan:	Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kepaniteraan.
Metode Pembelajaran:	Buku log. Pada setiap kegiatan, buku log harus ditandatangani oleh pembimbing/tutor/ narasumber/dokter poliklinik/dokter ruangan/dll

Ujian Pemeriksaan Ilmu Penyakit Dalam

Tujuan:	Menilai keterampilan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan fisik dan pembuatan rekam medik Ilmu Penyakit Dalam.
Metode Pembelajaran:	DOPS Mahasiswa diminta memperagakan pemeriksaan fisik pada pasien simulasi. Mahasiswa diminta untuk membuat rekan medik Ilmu Penyakit Dalam. Penguji memberikan penilaian sesuai borang penilaian dan memberikan umpan balik apabila masih ada kekurangan. Apabila mahasiswa dianggap belum kompeten maka mahasiswa harus mengulang ujian ini hingga dinyatakan kompeten.

Mini-CEX

Tujuan:	Menilai kemampuan klinis mahasiswa dalam menghadapi kasus penyakit dalam.
Metode Pembelajaran:	Mini-CEX Mahasiswa diminta melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik umumi, menentukan diagnosis, tatalaksana, menulis resep dan memberikan edukasi. Penilaian dapat disesuaikan kondisi pasien dan kemampuan mahasiswa. Selama mini-CEX penguji memberikan penilaian secara langsung.

SUMBER DAYA

Jadwal Kegiatan

Minggu 1

<table>
<tr><th>JAM/HARI</th><th>SENIN</th><th>SELASA</th><th>RABU</th><th>KAMIS</th><th>JUMAT</th></tr>
<tr><td>07.00-07.30</td><td rowspan="2">Mandiri</td><td rowspan="2">Mandiri</td><td rowspan="2">Mandiri</td><td rowspan="2">Laporan Jaga 1</td><td rowspan="2">Laporan Jaga 2</td></tr>
<tr><td>07.30-08.00</td></tr>
<tr><td>08.00-08.30</td><td rowspan="2">Introduksi Modul</td><td rowspan="3">KP3 – Kuliah Pemeriksaan Fisik</td><td rowspan="3">KP5 – Kolaborasi Penatalaksanaan Pasien Penyakit Dalam</td><td rowspan="3">Bed side teaching 3</td><td rowspan="3">Kerja Klinik 1</td></tr>
<tr><td>08.30-09.00</td></tr>
<tr><td>09.00-09.30</td><td rowspan="4">KP1 – Kuliah Kapita Selekta Ilmu Penyakit Dalam</td></tr>
<tr><td>09.30-10.00</td><td rowspan="3">KP4 – Pemeriksaan Penunjang Kasus Ilmu Penyakit Dalam</td><td rowspan="3">Bed side teaching 1</td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3"></td></tr>
<tr><td>10.00-10.30</td></tr>
<tr><td>10.30-11.00</td></tr>
<tr><td>11.00-11.30</td><td rowspan="2">Mandiri</td><td rowspan="2"></td><td rowspan="2"></td><td rowspan="2"></td><td rowspan="2"></td></tr>
<tr><td>11.30-12.00</td></tr>
<tr><td>12.00-13.00</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>13.00-13.30</td><td rowspan="4">KP2 – Kuliah Anamnesis</td><td rowspan="4">KP5 – Kuliah Diagnosa Banding/ Diagnosa Kerja</td><td rowspan="4">Bed side teaching 2</td><td rowspan="4">Bed side teaching 4</td><td>Diskusi Topik 1</td></tr>
<tr><td>13.30-14.00</td><td rowspan="3">Diskusi Topik 2</td></tr>
<tr><td>14.00-14.30</td></tr>
<tr><td>14.30-15.00</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

Minggu 2

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga 3	Laporan Jaga 4	Laporan Jaga 5	Laporan Jaga 6	Laporan Jaga 7
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Bed side teaching 5	Bed side teaching 6	Bed side teaching 7	Bed side teaching 8	Bed side teaching 9
09.00-09.30					
09.30-10.00	Kerja Klinik 2	Kerja Klinik 3	Kerja Klinik 4	Kerja Klinik 5	Kerja Klinik 6
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Diskusi Diagnosa Penyakit 1	Diskusi Topik 3	Bed side teaching 4	Diskusi Diagnosa Penyakit 2	Diskusi Topik 4
13.30-14.00					
14.00-14.30	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
14.30-15.00					

Minggu 3

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga 8	Laporan Jaga 9	Laporan Jaga 10	Laporan Jaga 11	
07.30-08.00					
08.00-08.30					Bimbingan dan Diskusi Topik di FK YARSI
08.30-09.00					
09.00-09.30	Kerja Klinik 7	Kerja Klinik 8	Kerja Klinik 9	Kerja Klinik 10	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Bed side teaching 10	Bed side teaching 11	Bed side teaching 12	Bed side teaching 13	Bimbingan dan Diskusi Topik di FK YARSI
13.30-14.00					
14.00-14.30	Diskusi Diagnosa Penyakit 3	Diskusi Topik 5	Diskusi Diagnosa Penyakit 4	Diskusi Topik 6	
14.30-15.00					

Minggu 4

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga 12	Laporan Jaga 13	Laporan Jaga 14	Laporan Jaga 15	Laporan Jaga 16
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Penyuluhan 1	Penyuluhan 2	Penyuluhan 3	Penyuluhan 4	Penyuluhan 5
09.00-09.30	Kerja Klinik 11	Kerja Klinik 12	Kerja Klinik 13	Kerja Klinik 14	Kerja Klinik 15
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Bed side teaching 14	Presentasi Kasus 1	Presentasi Kasus 2	Bed side teaching 15	Presentasi Kasus 3
13.30-14.00					
14.00-14.30	Mandiri			Mandiri	
14.30-15.00		Mandiri	Mandiri		Mandiri

Minggu 5

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga 17	Laporan Jaga 18	Laporan Jaga 19	Laporan Jaga 20	Laporan Jaga 21
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Penyuluhan 6	Penyuluhan 7	Penyuluhan 8	Penyuluhan 9	Penyuluhan 10
09.00-09.30	Kerja Klinik 16	Kerja Klinik 17	Kerja Klinik 18	Kerja Klinik 19	Kerja Klinik 20
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Bed side teaching 16	Bed side teaching 17	Bed side teaching 18	Bed side teaching 19	Diskusi Diagnosa Penyakit 5
13.30-14.00					
14.00-14.30	Mandiri	Presentasi Kasus 4	Presentasi Kasus 5	Presentasi Kasus 6	Mandiri
14.30-15.00					

Minggu 6

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga 22	Laporan Jaga 23	Laporan Jaga 24	Laporan Jaga 25	
07.30-08.00					
08.00-08.30					Bimbingan dan Presentasi Kasus di FK YARSI
08.30-09.00					
09.00-09.30	Kerja Klinik 21	Kerja Klinik 22	Kerja Klinik 23	Kerja Klinik 24	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Mini CEX 1	Bed side teaching 20	Bed side teaching 21	Mini CEX 2	Bimbingan dan Presentasi Kasus di FK YARSI
13.30-14.00					
14.00-14.30		E-Learning dan Quiz	Diskusi Diagnosa Penyakit 5		
14.30-15.00					

Minggu 7

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga 26	Laporan Jaga 27	Laporan Jaga 28	Laporan Jaga 29	Laporan Jaga 30
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00					
09.00-09.30	Kerja Klinik 25	Kerja Klinik 26	Kerja Klinik 27	Kerja Klinik 28	Kerja Klinik 29
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Mini CEX 3	Bed side teaching 22	Bed side teaching 23	Bed side teaching 24	Mini CEX 4
13.30-14.00					
14.00-14.30		E-Learning dan Quiz	Diskusi Diagnosa Penyakit 6	Mandiri	
14.30-15.00					

Minggu 8

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga 31	Laporan Jaga 32	Laporan Jaga 33	Laporan Jaga 34	
07.30-08.00					
08.00-08.30					Bimbingan dan Presentasi Kasus di FK YARSI
08.30-09.00					
09.00-09.30	Kerja Klinik 30	Kerja Klinik 31	Kerja Klinik 32	Kerja Klinik 33	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Mini CEX 5	Bed side teaching 25	Bed side teaching 26	Mini CEX 6	Bimbingan dan Presentasi Kasus di FK YARSI
13.30-14.00					
14.00-14.30		E-Learning dan Quiz	Diskusi Diagnosa Penyakit 7		
14.30-15.00					

Minggu 9

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga 35	Laporan Jaga 36	Laporan Jaga 37	Laporan Jaga 38	Laporan Jaga 39
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00					
09.00-09.30	Kerja Klinik 34	Kerja Klinik 35	Kerja Klinik 36	Kerja Klinik 37	Kerja Klinik 38
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Mini CEX 7	Bed side teaching 27	Bed side teaching 28	Bed side teaching 29	Mini CEX 8
13.30-14.00					
14.00-14.30		E-Learning dan Quiz	Diskusi Diagnosa Penyakit 8	Mandiri	
14.30-15.00					

Minggu 10

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga 40	Laporan Jaga 41	Laporan Jaga 42	Laporan Jaga 43	
07.30-08.00					
08.00-08.30	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM **DI FK YARSI**
08.30-09.00					
09.00-09.30					
09.30-10.00					
10.00-10.30	Kerja Klinik 39	Kerja Klinik 40	Kerja Klinik 41	Kerja Klinik 42	
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM	UJIAN AKHIR PENYAKIT DALAM **DI FK YARSI**
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Sumber Daya Manusia

Program diatur dan dikoordinasikan oleh Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) dan Koordinator Pendidikan (Kordik) Ilmu Penyakit Dalam dengan menyusun jadwal pendidikan dan menugaskan para staf pengajar untuk menjalankan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Komkordik/Bakordik

Ketua : dr. Ulul Albab, Sp.OG

Wakil Ketua : Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawati, Sp.A, M.Kes

Pelaksana Modul:

Dilaksanakan oleh penanggung jawab modul dengan dibantu:

- Staf Pengajar:

dr. Faizal Drissa Hasibuan, SpPD KHOM	FD
Dr. dr. Fatimah Eliana, SpPD,KEMD	FE
dr. Linda Armelia, SpPD KGH	LA
dr. Kusmardi, SpPD	KK
dr. Syahrizal, SpPD	SY

Penunjang Modul

- Tenaga Administrasi/Sekertariat: Bapak Fariz
  Tugas:
  Tenaga administrasi: menyiapkan absensi mahasiswa dan pengajar, surat menyurat, mengumpulkan dan menyimpan dokumen pendidikan (hasil ujian, nilai, dsb), menghubungi pengajar

Sarana dan Prasarana

1. **Ruangan**
   a. Ruang kuliah
   b. Poliklinik Penyakit Dalam
   c. Ruang perawatan Penyakit Dalam
   d. UGD
2. **Sumber Belajar**
   a. Narasumber melibatkan seluruh staf pengajar
   b. Buku rujukan
   c. Jurnal/majalah ilmiah kedokteran
   d. CD dan video
   e. Pasien di ruang perawatan, poliklinik, dan UGD
3. **Alat Bantu Mengajar**
   a. 1 buah LCD
   b. 1 buah laptop
   c. Manekin
4. **Komunikasi**
   Telepon, internet, surat menyurat

EVALUASI

Evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif:

a. Evaluasi formatif
   a. Penilaian diskusi diagnosis penyakit
   b. Mini-Cex
   c. Penilaian tugas jaga
   d. Penilaian diskusi topik
   e. Quiz e-learning
   f. Buku log

b. Evaluasi sumatif
   i. Penilaian presentasi kasus
   ii. Ujian pemeriksaan Penyakit Dalam

Untuk dapat mengikuti ujian sumatif mahasiswa harus memenuhi seluruh syarat berikut ini:

a. Kehadiran ≥ 80% dari total sesi
b. Mengikuti semua sesi *bedside teaching*
c. Mengikuti semua evaluasi formatif
d. Telah mengumpulkan 10 status pasien
e. Telah mengumpulkan buku log yang telah diisi dan ditandatangani

Nilai modul ditentukan berdasarkan pembobotan sebagai berikut ini:

BENTUK	FREKUENSI	BOBOT (%)
Penyuluhan	1	5
Mini CEX	1	10
Diskusi diagnosa penyakit	1	10
Presentasi diskusi topik	1	10
Penilaian tugas jaga	1	15
Presentasi kasus	1	15
Ujian Pemeriksaan Fisik Penyakit Dalam	1	35

Nilai akhir modul dapat ditentukan apabila nilai dari setiap komponen ≥ 65. Jika terdapat nilai komponen < 65 maka mahasiswa harus mengikuti ujian remedial 1x dengan penguji yang berbeda di RS tempat modul kepaniteraan klinik berlangsung hingga semua nilai komponen ≥ 65.

Mengulang Modul

a. Setelah remedial ada nilai komponen < 65
b. Tidak memenuhi syarat mengikuti ujian sumatif
c. Melakukan pelanggaran akademik yang berhubungan dengan etika dan perilaku (misal plagiarisme, menyontek)
d. Pengulangan modul dilakukan sebelum kenaikan tahap klinik II sebagai prasyarat kelulusan

Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Nilai minimum yang harus dicapai di setiap komponen penilaian = 65 (B)
Mahasiswa lulus modul praktik klinik jika nilai modul sekurang-kurangnya = 65 (B)
Sesudah mendapatkan nilai akhir kepaniteraan, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
75.00-100	A	4.00
72.50-74.99	A-	3.75
70.00-72.49	AB	3.50
67.50-69.99	B+	3.25
65.00-67.49	B	3.00
62.50-64.99	B-	2.75
60.00-62.49	BC	2.50
57.50-59.99	C+	2.25
55.00-57.49	C	2.00
52.50-54.99	C-	1.75
50.00-52.49	CD	1.50
47.50-49.99	D+	1.25
45.00-47.49	D	1.00
0-45.00	E	0.00

Evaluasi Program Pendidikan

a. Target mahasiswa yang mencapai nilai B = 90%
b. Perubahan jadwal kurang dari 10%
c. Kehadiran narasumber/tutor di masing-masing sesi tepat waktu 80-90%
d. Kehadiran masing-masing mahasiswa selama modul adalah minimal 90%
e. Kriteria kelulusan dan nilai dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran merujuk pada peraturan yang berlaku

LAMPIRAN

DAFTAR KASUS PENYAKIT DALAM DENGAN KOMPETENSI 3A, 3B DAN 4A

No	Penyakit	Tingkat Kemampuan	Kasus yang sering ditangani di RS
1	Disentri basiler, disentri amuba	4A	
2	Hepatitis A	4A	
3	Penyakit cacing tambang	4A	
4	Strongiloidiasis	4A	
5	Askariasis	4A	
6	Skistosomiasis	4A	
7	Taeniasis	4A	
8	Intoleransi makanan	4A	
9	Alergi makanan	4A	
10	Keracunan makanan	4A	
11	Kandidiasis mulut	4A	
12	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	4A	
13	Parotitis	4A	
14	Infeksi saluran kemih	4A	
15	Pielonefritis tanpa komplikasi	4A	
16	Diabetes melitus tipe 1	4A	
17	Diabetes melitus tipe 2	4A	

No	Penyakit	Tingkat Kemampuan	Kasus yang sering ditangani di RS
18	Hipoglikemia ringan	4A	
19	Malnutrisi energi-protein	4A	
20	Defisiensi vitamin	4A	
21	Defisiensi mineral	4A	
22	Dislipidemia	4A	
23	Hiperurisemia	4A	
24	Obesitas	4A	
25	Anemia defisiensi besi	4A	
26	Limfadenitis	4A	
27	Demam dengue, DHF	4A	
28	Malaria	4A	
29	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	4A	
30	Reaksi anafilaktik	4A	
31	HIV AIDS tanpa komplikasi	4A	
32	Asma bronkial	4A	
33	Bronkitis akut	4A	
34	Pneumonia, bronkopneumonia	4A	
35	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	4A	

No	Penyakit	Tingkat Kemampuan	Kasus yang sering ditangani di RS
36	Hipertensi esensial	4A	
37	Kolesistitis	3B	
38	Botulisme	3B	
39	Perdarahan gastrointestinal	3B	
40	Lesi korosif pada esofagus	3B	
41	Ketoasidosis diabetikum nonketotik	3B	
42	Hiperglikemi hiperosmolar	3B	
43	Hipoglikemia berat	3B	
44	Tirotoksikosis	3B	
45	*Cushing's disease*	3B	
46	Krisis adrenal	3B	
47	Sindrom metabolik	3B	
48	Bakteremia	3B	
49	*Dengue shock syndrome*	3B	
50	Sepsis	3B	
51	Status asmatikus (asma akut berat)	3B	
52	Bronkiolitis akut	3B	
53	Pneumonia aspirasi	3B	

No	Penyakit	Tingkat Kemampuan	Kasus yang sering ditangani di RS
54	Efusi pleura masif	3B	
55	Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) eksaserbasi akut	3B	
56	Edema paru	3B	
57	Haematotoraks	3B	
58	Syok (septik, hipovolemik, kardiogenik, neurogenik)	3B	
59	Angina pektoris	3B	
60	Infark miokard	3B	
61	Gagal jantung akut	3B	
62	*Cardiorespiratory arrest*	3B	
63	Takikardi: supraventrikular, ventrikular	3B	
64	Fibrilasi ventrikular	3B	
65	*Atrial flutter*	3B	
66	Kor pulmonale akut	3B	
67	*Irritable Bowel Syndrome*	3A	
68	Divertikulosis/divertikulitis	3A	
69	Kolitis	3A	
70	Hepatitis B	3A	

No	Penyakit	Tingkat Kemampuan	Kasus yang sering ditangani di RS
71	Malabsorbsi	3A	
72	Glositis	3A	
73	Angina Ludwig	3A	
74	Esofagitis refluks	3A	
75	Abses hepar amoeba	3A	
76	Perlemakan hepar	3A	
77	Glomerulonefritis akut	3A	
78	Glomerulonefritis kronik	3A	
79	Kolik renal	3A	
80	Hipoparatiroid	3A	
81	Hipertiroid	3A	
82	Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan)	3A	
83	Goiter	3A	
84	Anemia hemolitik	3A	
85	Anemia makrositik	3A	
86	Limfadenopati	3A	
87	Toksoplasmosis	3A	

No	Penyakit	Tingkat Kemampuan	Kasus yang sering ditangani di RS
88	Lupus eritematosus sistemik	3A	
89	Polimialgia reumatik	3A	
90	Demam reumatik	3A	
91	Artritis reumatoid	3A	
92	Artritis, osteoartritis	3A	
93	Osteoporosis	3A	
94	Tenosinovitis supuratif	3A	
95	AIDS dengan komplikasi	3A	
96	Bronkiektasis	3A	
97	Tuberkulosis dengan HIV	3A	
98	Pneumothorax ventil	3A	
99	Pneumotoraks	3A	
100	Emfisema paru	3A	
101	Abses paru	3A	
102	Tromboflebitis	3A	
103	Limfangitis	3A	
104	Limfedema (primer, sekunder)	3A	
105	Insufisiensi vena kronik	3A	

No	Penyakit	Tingkat Kemampuan	Kasus yang sering ditangani di RS
106	Gagal jantung kronik	3A	
107	Fibrilasi atrial	3A	
108	Ekstrasistol supraventrikular, ventrikular	3A	
109	Kor pulmonale kronik	3A	
110	Hipertensi sekunder	3A	